

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada beberapa variabel yang memiliki hubungan dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas rawat inap simpur kota bandar lampung tahun 2024 antara lain kepadatan hunian kamar tidur, pencahayaan kamar tidur, suhu kamar tidur, kelembaban kamar tidur, dan laju ventilasi kamar tidur ada juga beberapa variabel yang tidak memiliki hubungan dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas rawat inap simpur kota bandar lampung tahun 2024 antara lain kebiasaan membuka jendela kamar tidur, jenis lantai kamar tidur dan jenis dinding kamar tidur.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh tersebut, maka dapat disarankan beberapa hal antara lain :

Masyarakat dapat melakukan pengendalian dengan cara penderita tuberkulosis paru tidur dikamar yang terpisah dengan anggota keluarga yang lain ,jika tidak terdapat kamar yang kosong maka penderita tuberculosi dapat tidur sekamar dengan anggota keluarga yang lain dengan memberi jarak minimal 1,5 meter dan menjemur alat tidur yang digunakan penderita setiap harinya dibawah sinar matahari.

Masyarakat dapat melakukan pengendalian dengan selalu membuka jendela rumah dan memperhatikan letak ventilasi serta menanam pohon pelindung di sekitar rumah

Masyarakat dapat melakukan pengendalian dengan cara memaksimalkan kondisi ventilasi dan pencahayaan dalam rumah dengan cara membuka pintu dan jendela rumah setiap pagi.

Masyarakat dapat melakukan pengendalian dengan cara membuka jendela setiap hari agar cahaya bisa masuk kedalam kamar tidur dan masyarakat dapat memodifikasi lingkungan rumah dengan menggunakan genteng kaca agar pencahayaan dapat masuk kedalam kamar tidur.

Masyarakat dapat melakukan pengendalian dengan cara membuka jendela pada pagi hari, tidak menutup ventilasi dengan triplek, kardus, atau kertas yang dapat menghalangi masuknya cahaya matahari dan udara.